

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : IX/ I
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 X 40 menit)
Pertemuan ke : 3

A.Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma- norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Berprilaku beriman dalam pembelajaran norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2. Berperilaku syukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Berperilaku jujur sesuai dengan norma- norma yang berlaku. 2.2.2 Berperilaku disiplin sesuai dengan norma-norma yang berlaku. 2.2.3 Berperilaku tanggung jawab sesuai dengan norma-norma yang berlaku. 2.2.4 Berperilaku toleransi sesuai dengan norma-norma yang berlaku. 2.2.5 Berperilaku santun sesuai dengan norma- norma yang berlaku. 2.2.6 Berperilaku percaya diri dalam melaksanakan norma-norma yang berlaku.
3.2 Memahami norma- norma yang berlaku dalam kehidupan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian norma

bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.3 Mendiskripsikan sumber norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara. 3.2.4 Menjelaskan sanksi jika melanggar norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (di sekolah). 3.2.5 Menunjukkan contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (di sekolah). 3.2.6 Menganganalisis pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (di sekolah).
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma- norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian norma 4.2.2 Menyajikan hasil telaah macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, bernagsa, dan bernegara 4.2.3Mempraktikkan prilaku sesuai norma dalam kehidupan

keluarga, masyarakat, dan
sekolah

4.2.4 Menyajikan hasil telaah
pentingnya norma dalam
kehidupan keluarga,
masyarakat, dan sekolah

Nilai Karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran:

1. religius,
2. disiplin,
3. mandiri,
4. tanggung jawab,
5. tekun, dan
6. kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Berperilaku beriman dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2. Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, santun dan percaya diri sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Mendiskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan tepat.
4. Mendiskripsikan sumber norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan tepat.
5. Menjelaskan sanksi jika melanggar norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (di sekolah) dengan benar
6. Menunjukkan contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (di sekolah) secara benar.
7. mempraktikkan perilaku sesuai norma dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan sekolah secara sungguh-sungguh.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 3 :

- Macam – macam norma, sumber norma, sanksi jika melanggar norma dan contoh perilaku sesuai norma (terlampir).

E. Model Pembelajaran

Kooperative Tipe STAD (*Student Achievement and Division*)

F. Media Pembelajaran

1. Bola
2. Kartu *Flash Card* Kombinasi
3. Lembar Kerja

G. Langkah – langkah pembelajaran

PERTEMUAN KE 3
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)
1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Apersepsi : 2. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. Pemberi Acuan : 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (90 menit)

Sintaks 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Guru menjelaskan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari bab Norma dan Keadilan dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari bab Norma dan Keadilan.

Sintaks 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi

3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Sintaks 3 : Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar

4. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok dibagi menjadi 4 kelompok besar dengan anggota kurang lebih 7 – 8 peserta didik
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bergabung dengan kelompok
6. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan *flash card* kombinasi serta menjelaskan peraturan dalam melaksanakan permainan kelompok ini.

Sintaks 4 : Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar

7. Masing-masing perwakilan kelompok diminta maju untuk mengambil satu kartu berkode A1-A4 yang telah disediakan oleh guru.
8. Setelah mendapatkan kartu dengan kode A1 – A4 perwakilan kelompok diminta untuk kembali lagi ke kelompok dan membuka kartu apa yang mereka dapatkan (norma apa yang didapatkan?)
9. Setelah masing – masing kelompok menerima kartu berkode A, selanjutnya perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil kartu berkode B dengan nomer yang sama. (misal A1 maka mengambil kartu B1, A2 maka mengambil kartu B2, A3 maka mengambil kartu B3, dan A4 maka mengambil kartu B4).
10. Guru meminta kelompok untuk mendiskusikan atau mereview kartu yang mereka dapatkan dan mengisi kartu berkode B yang berisi tentang sumber norma.
11. Setelah selesai mengisi kartu berkode B, guru menyediakan kartu dengan kode C1 sampai C8 di depan.
12. Masing – masing kelompok diwakili oleh 2 peserta didik dan diminta untuk bekerjasama dalam memilih kartu berkode C yang sesuai dengan kartu yang sudah mereka dapatkan pertama kali (kartu berkode A).
13. Apabila anggota kelompok yang lainnya ingin membantu maka anggota kelompok yang maju harus duduk terlebih dahulu kemudian anggota kelompok yang lainnya boleh maju.
14. Bila sudah yakin dengan kartu yang mereka dapatkan maka kelompok diperbolehkan duduk dan kembali ke anggota kelompok yang lainnya. Namun apabila belum yakin maka anggota kelompok boleh berdiskusi dengan kelompok lain yang ada di depan dan dapat bertukar kartu (barter kartu) dengan persyaratan masing-masing kelompok menginginkan untuk melakukan *barter* kartu, apabila

salah satu kelompok tidak menghendaki untuk menukar kartu maka kartu tidak dapat ditukar dengan kelompok tersebut.

15. Selanjutnya 2 anggota kelompok diminta untuk maju lagi ke depan dan memilih kartu berkode D.
16. Aturan main masih sama seperti sebelumnya (boleh *barter* kartu asalkan masing-masing kelompok menyetujui)
17. Setelah semua kartu sudah habis, masing – masing kelompok mendiskusikan dan memberikan alasan kuat hubungan masing – masing kartu (kartu A,B,C,D)
18. Masing – masing kelompok **menuliskan** hubungan kartu yang mereka dapatkan. pada lembar kerja yang tersedia.
19. Guru meminta kelompok secara bergantian untuk maju dan menempatkan kartu yang mereka dapatkan didalam peta konsep yang telah disediakan oleh guru beserta menjelaskan kartu apa saja yang didapatkan
20. Apabila ada kartu yang salah maka kartu tersebut tidak dapat dipasang dan secara otomatis akan mengurangi nilai kelompok

Sintaks 5 : Evaluasi

21. Setelah selesai guru memberikan kuis kepada masing-masing anggota kelompok (terutama anggota kelompok yang nilainya paling sedikit) dengan mengambil kartu *truth or dare* yang berisi tantangan atau pertanyaan untuk dijawab.
22. Apabila anggota kelompok **tidak dapat menjawab** / melaksanakan tantangan tersebut maka dapat dilemparkan kepada anggota kelompok yang lain.
23. Kelompok yang dapat melaksanakan tantangan dan menjawab pertanyaan akan mendapat nilai tambahan.
24. Skor kuis yang didapatkan oleh anggota kelompok dijumlah dengan skor yang didapatkan oleh kelompok.

Sintaks 6 : Memberikan Penghargaan

25. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi dengan memberikan hadiah dan pujian kepada kelompok tersebut.

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran .

KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini
2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik.
3. Guru meminta peserta didik merapikan meja dan kursi yang telah digunakan .
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Kepala SMPN

Ponorogo,2020

Guru Mata Pelajaran

NIP.

Novia Laila Dewi, S.Pd

NIP. 199411012022212001

Lampiran :

1. Penilaian Sikap

a. Jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Ttd	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

No.	Nama Kelompok	Kartu	Jawaban
1			
2			
3			

Pedoman penskoran (pengetahuan)

Kriteria yang dinilai	Skor Maksimal
Dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	3
Dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
Dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
Tidak dapat menjawab dengan benar	0

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{2} \times 50$

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.

		Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

Lampiran Materi :**a. Norma Agama**

Norma agama merupakan sekumpulan kaidah atau peraturan hidup yang bersumber dari Tuhan. Norma agama biasanya berisi perintah dan larangan yang bertujuan agar manusia tetap dijalan yang benar. Contoh pelaksanaan norma agama yaitu perintah untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Melanggar norma agama sanksinya adalah dosa dan masuk neraka. Selain itu norma agama tidak hanya mengatur masalah manusia dengan Tuhan saja, namun juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dipandang dari sudut pandang keagamaan. Peraturan yang mengatur tentang kehidupan manusia dituangkan didalam kitab suci masing – masing agama. Berikut ini adalah contoh norma agama seperti melaksanakan ketentuan agama, seperti: a) Bersedekah, b) Membantu sesama manusia, c) Menghormati orang tua, d) Tidak semena-mena terhadap orang yang lain, e) Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan, f) Minuman-minuman keras, mencuri, menfitnah, berjudi, membunuh, berbuat zina, g) melaksanakan sholat/sembahyang tepat pada waktunya.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan bersumber dari masyarakat atau pergaulan sehari – hari. Norma kesopanan berkembang sesuai dengan kebiasaan dan budaya masyarakat di lingkungan tersebut. Untuk itu norma kesopanan antara daerah satu dan daerah yang lainnya berbeda. Norma kesopanan mengatur tentang sesuatu yang diyakini baik dilakukan di lingkungan tersebut dan apa yang tidak boleh dilaksanakan. Apabila masyarakat melanggar norma kesopanan maka akan mendapat sanksi berupa ejekan, cemoohan, dijaui, bahkan dikucilkan. Contoh perilaku yang diatur dalam norma kesopanan : a) Bersalaman dengan orang yang lebih tua, b) Menghormati orang yang lebih tua, c) Memakai seragam rapi, d) Makan sambil duduk, e) Mengucapkan salam ketika masuk rumah, f) Tidak meludah di sembarangan tempat, g) Bertutur kata yang baik dan sopan, h) Tidak menyela pembicaraan orang.

c. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan, kaidah yang bersumber dari hati nurani manusia yang bertujuan agar manusia senantiasa dapat membedakan baik dan buruk sehingga kehidupan manusia menjadi damai. Norma kesusilaan berasal dari hati nurani, karena berasal dari hati nurani, atau bisikan kalbu, maka seseorang yang melakukan pelanggaran norma kesusilaan akan timbul rasa penyesalan, malu, hingga merasa sedih.

Contoh norma kesusilaan antara lain adalah a) Senantiasa berikap jujur, b) Selalu membantu orang lain, c) Tidak menyakiti orang lain, d) Mengucapkan terimakasih, e) Meminta maaf apabila melakukan kesalahan.

4) Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan atau kaidah yang diciptakan oleh negara yang sifatnya mengikat dan memaksa. Bersumber dari perundangan-undangan yurisprudensi, kebiasaan, doktrin dan agama. Norma hukum berbeda dengan norma lainnya karena norma hukum bersifat memaksa artinya apabila melanggar norma hukum ada tindakan dari aparat penegak hukum. Norma hukum dibuat untuk menciptakan ketertiban, keteraturan, dan keadilan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Apabila seseorang melakukan pelanggaran norma hukum, ia akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti masuk penjara dan membayar denda. Dengan demikian norma-norma hukum harus dijunjung tinggi dan ditaati agar tercipta kehidupan bersama yang tertib, teratur, aman, dan damai. Untuk melaksanakan norma-norma hukum, negara memiliki aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa, dan hakim yang dapat memaksa seseorang agar menaati hukum dan memberi sanksi bagi pelanggar hukum. Contoh perilaku yang sesuai dengan norma hukum misalnya a) Menaati peraturan umum, b). Memiliki kartu identitas, c) Membayar pajak, d) Tidak melaksanakan KKN, e) Tidak melakukan tindak pidana.

LAMPIRAN 2

- Daftar wawancara ini hanya ditulis secara garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara
- Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi dengan alat pengumpulan data berupa buku catatan dan kamera
- Wawancara dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PKn

Nama : **Novia Layla Dewi, S.Pd**
Status : Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMPN 2 Sooko
Hari/ tanggal : Rabu, 25 Maret 2024



Materi Wawancara	
1. Peneliti	Kurikulum apa yang anda pergunakan dalam pembelajaran PKn di kelas?
Informan	Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu mengikuti kurikulum yang ditetapkan sekolah, yaitu K-13.
2. Peneliti	Berapa kali pertemuan dalam seminggu Pelajaran PKn dilaksanakan?
Informan	seminggu satu kali pertemuan,

3. Peneliti	Menurut anda bagaimanakah proses penyusunan perencanaan pembelajaran PKn ini?
Informan	Perencanaan berupa persiapan mental untuk menghadapi tatap langsung dengan siswa. Perencanaan tertulis seperti membuat prota, promes, silabus, dan RPP, dan menyiapkan alat bantu mengajar atau sarana prasarana serta sumber belajar yang akan digunakan seperti buku pedoman, alat peraga apabila dibutuhkan dan buku penunjang lainnya.
4. Peneliti	Mohon jelaskan pentingnya Fungsi, tujuan, dan manfaat dari perencanaan pembelajaran ini?
Informan	Fungsi perencanaan mengajar adalah sebagai pedoman, penilaian, dan untuk pengawasan pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan tujuan perencanaan mengajar adalah menjabarkan kegiatan, bahan yang akan disajikan dalam tahap pelaksanaan pelajaran, memberikan arah tugas yang ditempuh guru dalam proses mengajar dan mempermudah guru melaksanakan tugasnya. Manfaat dari perencanaan mengajar bagi saya yaitu agar kita saat menghadapi siswa sudah memiliki gambaran apa yang akan disampaikan, dan agar tertib serta teratur didalam administrasi guru. Dan yang terpenting menghindari kelupaan materi dalam proses pembelajaran
5. Peneliti	Bagaimanakah langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma?
Informan	Langkah-langkah menyusun perencanaan yaitu membuat prota, promes, menyusun silabus dan RPP, menyusun materi yang akan diajarkan, menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, dan menyiapkan evaluasi yang akan digunakan pada pembelajaran
6. Peneliti	Dalam menyusun RPP, apakah anda menggunakan landasan penyusunan pelaksanaan pembelajar berdasarkan Peraturan yang berlaku?
Informan	Tentu iya, Saya mendapatkan bahan untuk menyusun kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan melihat acuan "Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi dan No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.
7. Peneliti	Mohon jelaskan bagaimana anda melaksanakan pendekatan pembelajaran ketika membuka pembelajaran, atau sebelum membuka pembelajaran?
Informan	Dalam kegiatan pendahuluan biasanya yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan salam, absensi, melakukan kegiatan apersepsi dengan melakukan pertanyaan tentang materi lalu dan menanyakan pertanyaan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan secara singkat materi yang akan diberikan
8. Peneliti	Apakah dalam proses pembelajaran, anda sudah menggunakan CTL?? Mohon jelaskan.
Informan	Sebenarnya pembelajaran disini juga sudah menggunakan pendekatan CTL akan tetapi belum sepenuhnya 7 komponen CTL dilaksanakan

	dengan bersamaan karena memilih strategi itu sesuai dengan materi yang akan dibahas, dan dilihat dari kemampuan siswa, karena kemampuan siswa bermacam-macam.
9. Peneliti	Apa selama proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan kelompok- kelompok belajar?
Informan	Iya, Sekarang dibentuk menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mencari dan mendiskusikan macam-macam norma , kemudian kalian jelaskan dan berikan contohnya, setelah selesai dipresentasikan di depan kelas
10. Peneliti	Apakah kegiatan tersebut menjadikan siswa aktif?
Informan	Iya, ini sebagai usaha untuk meingkatkan keaktifan dan tinvkat pemahaman siswa. Sya rasa ada peningkatan pada proses keaktifan siswa sedikit demi sedikit.
11. Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran yang anda lakukan khususnya terkait norma pada siswa?
Informan	Penilaian karakter disiplin siswa dilakukan dengan melihat absensi kehadiran siswa. Saya menilai karakter kelakuan, kerajinan dan kebersihan, dan kerapian. disiplin siswa sama dengan kerajinan siswa.

LAMPIRAN 3.**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama : Tri Andika

Status : Siswa Kelas IX B SMPN 2 Sooko

Hari/ tanggal : Selasa, 16 April 2024

** (wawancara dilaksanakan secara bersamaan dengan beberapa siswa sebagai validator)*



Materi Wawancara	
1. Peneliti	Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar PKn? Mengapa?
Informan	Iya, saya selalu tertarik. Kadang juga biasa saja. Karena pembelajaran tidak selalu diceramahi.
2. Peneliti	Apakah materi PKn sulit dipelajari atau dipahami?
Informan	Tidak jika pembelajarannya ada praktik dan contoh.
3. Peneliti	Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran PKn mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran?
Informan	Iya, kegiatan cukup beragam dan penjelasan bisa diterima dengan mudah
4. peneliti	Kegiatan apa yang guru lakukan jika hendak memasuki proses pembelajaran?

Informan	Biasanya Ibu Novia Layla Dewi masuk ke kelas IX dengan berdiri didepan pintu sambil mengucapkan salam kepada siswa.
5. Peneliti	Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
Informan	Yaa, kami mendengarkan dan melakukan intruksi guru. Kadang ya rame.
6. Peneliti	Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung?
Informan	Iya, bu guru selalu memberikan waktu untuk bertanya dan berdiskusi.
7. Peneliti	Apakah Ibu Guru memberikan pembelajaran yang membuat siswa aktif?
informan	Iya, kegiatan di kelas bermacam-macam. Ada permainan juga sebelum materi.
8. Peneliti	Apakah Ibu Guru selalu mengabsen untuk melihat ketertiban dan kedisiplinan siswa?
Informan	Iya, selalu dilakukan Bu Novia Layla Dewi
8. Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas?
Informan	Bu novia, sangat baik dan menjelaskan dengan sabar. Kami juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Karena tidak selalu ceramah dan ada kegiatan permainan, kami jadi tidak ngantuk.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

- a. Dokumentasi
Wawancara Peneliti
dengan Guru Pkn



- b. Dokementasi
wawancara dengan
siswa



	
c. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	 <i>Absensi Siswa</i>
	



Permainan lempar bola





Proses penjelasan materi



Proses pembagian kelompok siswa





LAMPIRAN 5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Sooko Ponorogo

SMP Negeri 2 Sooko Ponorogo berdiri sejak tahun 2000 sampai sekarang sudah 24 tahun, yang terletak di desa Ngadirojo Sooko, Ponorogo. Yang mana pada tahun 2000 di Kepala oleh Ibu Didik S, tahun 2002 Bapak Darul, tahun 2010 Bapak Basuki tahun 2017 Ibu Sri Iswantini, tahun 2018 Bapak Suhadi dan saat ini oleh Bapak Pujiono. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Sooko lembaga tersebut terletak di dukuh Krajan desa Ngadirojo Sooko Ponorogo. Yang batas - batas wilayahnya adalah sebelah selatan Desa Temon Kec Sawoo, sebelah timur Desa Masaran, sebelah utara Desa Suru, dan sebelah barat desa Karangpatihan Pulung. Jarak dari pemerintahan kecamatan yaitu 5 km. Bangunan SMP Negeri 2 Sooko berada di sebelah sisi jalan raya yang letaknya:

- a. Mudah di jangkau oleh semuasiswa.
- b. Luas halamannya cukup, sehingga anak dapat bermain.

Jadi, bila ditinjau dari segi kepentingan pelaksanaan pendidikan, sekolah tersebut adalah mempunyai letak geografis yang sangat mendukung. Hal ini karena adanya faktor-faktor kedamaian, ketenangan dan keamanan lingkungan serta jauh dari hal-hal pengaruh negatif seperti: pusat keramaian, pasar-pasar dan lain-lain yang mengurangi ketenangan dan kenyamanan, sehingga tidak menutup kemungkinan bahkan terbuka lebar pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 2 Sooko.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Sooko Ponorogo.

- a. Visi

“Terwujudnya insan yang cerdas beriman, bertaqwa, berprestasi berdasar profil pelajar Pancasila”.
- b. Misi
 - 1) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengalaman ajaran agama.
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
 - 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa olahraga, dan senibudaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Dapat meraih prestasi tinggi dalam ujianakhir rata-rata 75.
- 2) Pelayanan kegiatan belajar mengajar bernuansa PAIKEM.
- 3) Meningkatkan jumlah murid yang bisa di terima di SMA Negeri maupun Swasta yang dipandang favorit.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu guru.
- 5) Menciptakan kehidupan beragama agar memiliki Iman dan Taqwa yang tinggi sehingga dapat mencerminkan budi pekerti yang mulia.
- 6) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.
- 7) Meningkatkan kualitas keterampilan dan kreatifitas siswa sebagai dasar pengembangan diri untuk modal kehidupan di masa depan.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sooko.

Struktur organisasi merupakan suatu bagan tatanan dalam suatu lembaga atau bagan perkumpulan tertentu dalam menjalankan roga organisasi. Demikian halnya dengan bentuk program kerja SMP Negeri 2 Sooko, yang dijalankan berdasarkan program-program yang telah mereka susun dalam struktur organisasi sekolah.

Struktur organisasi SMP Negeri 2 Sooko terdiri dari Kepala Sekolah, Ketua Komite Sekolah, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara I, Bendahara II, Bidang Penggalan Sumber Daya Sekolah, Bidang Pengelola Sumber Daya Sekolah, Bidang Pengendalian Kualitas Pelayanan Sekolah, Bidang Kerjasama Sistem Informasi, Bidang Sarana dan Prasarana, Bidang Usaha dan Penjaga Sekolah. Struktur organisasi ini di buat agar tugas yang dibebankan sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing, sehingga mampu melaksanakan dengan maksimal. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah.

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Sooko

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal seperti yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian sarana prasarana dan keadaan fisik yang ada di SMP Negeri 2 Sooko

No	Jenis Bangunan	Jml	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Kelas	8	Baik	Dipakai
2.	Ruang KS	1	Baik	Dipakai
3.	Ruang Guru	1	Rusak ringan	Dipakai
4.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak ringan	Dipakai
5.	Mushola	1	Rusak ringan	Dipakai
6.	Ruang Komputer	1	Rusak ringan	Dipakai
7.	Kamar Kecil / WC	6	Baik	Dipakai

Sumber: Data sarana SMP Negeri 2 Sooko tahun 2021/2022

Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar dan mengolah data seperti membuat RPP, dan lain-lain, dengan harapan pembelajaran lebih baik dan maksimal.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 2 Sooko

Dalam suatu lembaga pendidikan peran kepala sekolah dan guru sangatlah penting, terutama sebagai pendidik siswa-siswinya. Tugas utama mereka adalah mendidik dan mengarahkan siswa-siswi kedalam kegiatan belajar dan mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. SMP Negeri 2 Sooko mempunyai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 18 orang, dengan penjelasan guru laki-laki 6 orang dan guru perempuan sebanyak 12 orang. Dan 1 orang perempuan staf Tata usaha dan 3 orang laki-laki karyawan penjaga sekolah.

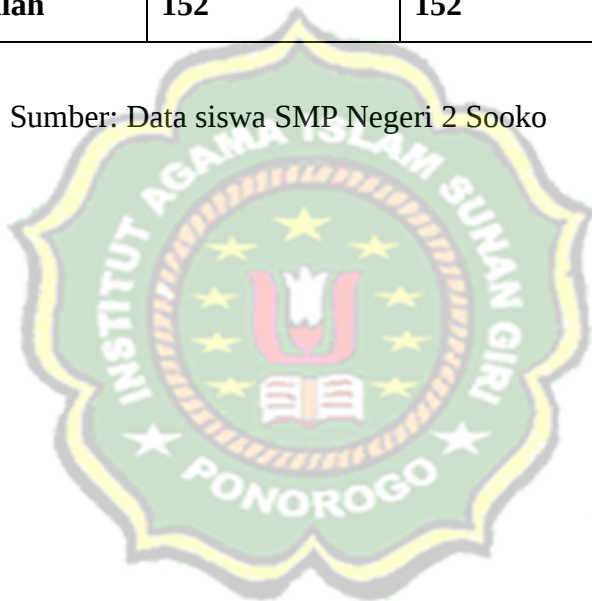
6. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Sooko

SMP Negeri 2 Sooko mempunyai 6 kelas yaitu kelas 7-9. Adapun jumlah siswa tiap kelas yaitu:

Tabel 3.2 Daftar siswa SMP Negeri 2 Sooko (3 tahun terakhir)

Kelas	JumlahSiswa		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
VII	60	49	43
VIII	43	60	49
IX	49	43	60
Jumlah	152	152	152

Sumber: Data siswa SMP Negeri 2 Sooko



7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sooko

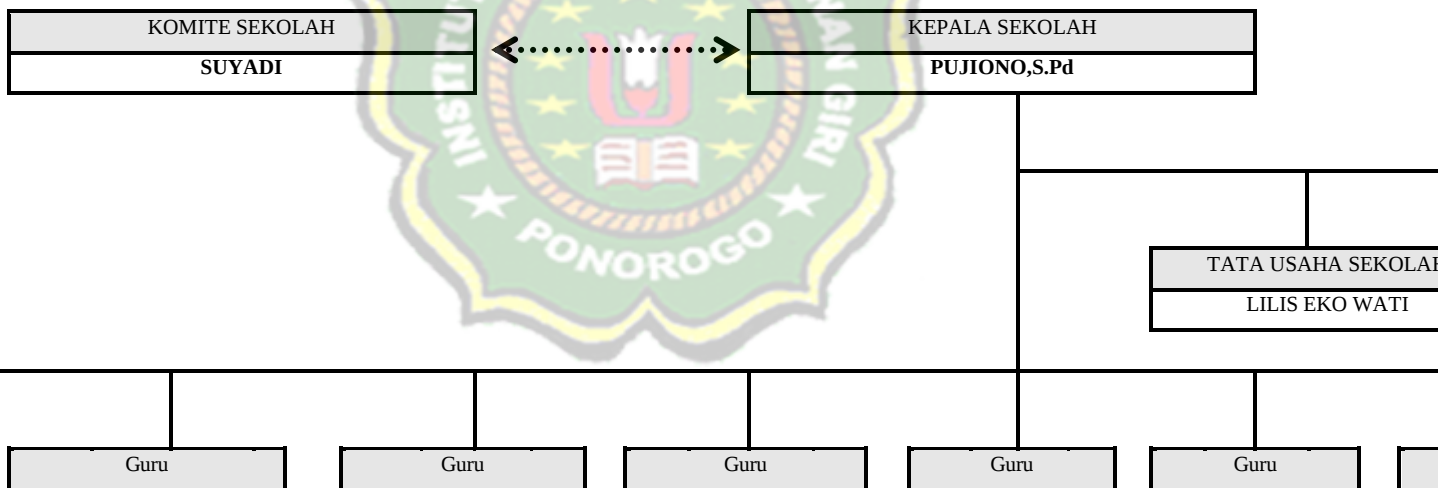
Gambar Struktur organisasi SMP Negeri 2 Sooko



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH NEGERI PERTAMA
SMPN 2 SOOKO

Jl. Raya Masaran Ndarirojo Kecamatan Sooko– Ponorogo Kode Po

STRUKTUR ORGANISASISEKOLAH



klas I						
NINGSIH, .Pd						

KETERANGAN :

- = Garis Komando
- = Garis Koordinasi

